

## ABSTRAK

### ASUHAN KEPERAWATAN *ASFIKSIA NEONATORUM* DI RUANG PERINATOLOGI RSUD DR. R. KOESMA TUBAN

Oleh :

**Miftahul Janah Nimas Crystianti**  
**NIM. P27820516018**

*Asfiksia Neonatorum* adalah kegagalan untuk memulai dan melanjutkan pernapasan secara spontan dan teratur pada saat bayi baru lahir atau beberapa saat sesudah lahir (Sudarti, 2013). Dari data rekam medis RSUD dr. R. Koesma Tuban pada tahun 2016, 1 dari 4 penderita meninggal ; tahun 2017, 9 dari 19 penderita meninggal dan tahun 2018, 6 dari 13 penderita meninggal. Jadi setiap tahunnya hampir separuh dari penderita *asfiksia neonatorum* meninggal. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Asuhan Keperawatan *Asfiksia Neonatorum* di Ruang Perinatologi RSUD dr. R. Koesma Tuban.

Metode penelitian ini adalah *deskriptif* dalam bentuk studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan meliputi pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Subjek dalam penelitian adalah 2 pasien bayi penderita *asfiksia neonatorum* di Ruang Perinatologi RSUD dr. R. Koesma Tuban.

Hasil studi kasus pada kedua pasien didapatkan diagnosa keperawatan pola nafas tidak efektif ditandai dengan *RR* diatas 60x/menit, kulit pucat, ada otot bantu pernapasan, ada pernapasan cuping hidung, dan irama tidak teratur. Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3x24 jam sesuai teori serta tindakan tambahan mengobservasi GDA dan pemberian terapi obat maka kedua pasien dapat bernafas dengan frekuensi 60x/menit dan warna kulit kemerahan.

Pola nafas tidak efektif yang tidak diatasi dapat menyebabkan komplikasi hingga kematian. Dengan pemberian asuhan keperawatan pada kedua pasien *asfiksia neonatorum* diharapkan pola pernafasan pasien menjadi adekuat.

**Kata Kunci :** Asuhan Keperawatan, *Asfiksia Neonatorum*

## ABSTRACT

### NURSING CARE OF *ASPHYXIA NEONATORUM*

#### IN PERINATOLOGY ROOM AT RSUD dr. R. KOESMA TUBAN

By:

**Miftahul Janah Nimas Crystianti**  
**NIM. P27820516018**

*Asphyxia Neonatorum* is a failure to start and resume breathing spontaneously and regularly when the newborn is born or some time after birth (Sudarti, 2013). From the medical record data of RSUD dr. R. Koesma Tuban showed that in 2016, 1 of 4 sufferers died; in 2017, 9 out of 19 sufferers died and in 2018, 6 out of 13 sufferers died. So every year almost half of *asphyxia neonatorum* sufferers die. This study aims to determine the nursing care of *asphyxia neonatorum* in the Perinatology Room at RSUD dr. R. Koesma Tuban.

The research method used descriptive in the form of case studies with nursing care approach included assessment, nursing diagnosis, planning, implementation and evaluation. The subjects in the study were 2 neonatal asphyxia patients in the Perinatology Room at RSUD dr. R. Koesma Tuban.

The results of case studies in both patients found that nursing diagnoses ineffective breathing patterns were characterized by RR above 60x / minute, pale skin, there were breathing muscles, there were nasal passages, and irregular rhythms. After 3x24 hours of nursing care according to the theory and additional actions to observe GDA and drug therapy, the two patients could breathe with a frequency of 60x / minute and reddish skin color.

Ineffective breath patterns that are not overcome can cause complications to death. With the provision of nursing care for both neonatal asphyxia patients, it is expected that the patient's respiratory pattern will be adequate.

**Keywords :** Nursing Care, *Asphyxia Neonatorum*